

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam menentukan evaluasi program *Bike Sharing*, penelitian ini mengacu teori evaluasi program dari Malcom Provus dalam (Stufflebeam, Madaus & Kellaghan, 2002: 128) yaitu terdapat 5 indikator dalam menentukan evaluasi sebuah program diantaranya : tahap definisi, tahap instalasi, tahap proses, tahap produk, tahap analisis biaya manfaat.

5.1.1. Tahap Definisi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas program *Bike Sharing* di DKI Jakarta berdasarkan Pergub DKI nomor 36 tahun 2022 tentang penyelenggaraan penyewaan sepeda terintegrasi angkutan umum massal menyatakan bahwa lajur sepeda diintegrasikan dengan prasarana angkutan antarmoda termasuk pada simpul angkutan misal dengan tujuan agar sepeda dapat dijadikan salah satu alternatif kendaraan untuk memotong jarak pengguna angkutan umum misal dari dan menuju stasiun dan halte terdekat.

Dasar dibuatnya dari *Bike Sharing* ini yaitu ingin menekan penggunaan kendaraan pribadi dengan membuat transportasi alternatif yang menghubungkan ke transportasi umum atau dari transportasi umum ke tempat lain, program *Bike Sharing* ini juga sudah dilakukan sosialisasi ke masyarakat dengan lembaga non profit ITDP dan komunitas sepeda serta media sosial seperti instagram dan twitter.

Dengan menggunakan teknik triangulasi didapatkan hasil bahwa pelaksanaan *Bike Sharing* belum sesuai dengan dasar dibuatnya, hal tersebut disebabkan karena walaupun Dishub sudah melakukan sosialisasi tetapi masih banyak masyarakat yang belum tahu program *Bike Sharing* dan cara menggunakannya sehingga tidak ada yang memakainya.

5.1.2. Tahap Instalasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sasaran dari *Bike Sharing* adalah agar masyarakat menggunakan transportasi alternatif yang dimana *Bike Sharing* sebagai *first mile* dan *last mile* yang dimana menurut Dishub ditahun

awal pandemik banyak yang menggunakan sepeda sampai stok habis, tetapi tidak bertahan lama setelah pandemik penggunaan sepeda mulai menurun peminatnya dikarenakan masyarakat sudah aktif kembali bekerja di kantor dan tidak bekerja dari rumah lagi dan untuk dari segi cara sosialisasinya menurut Dishub sendiri sudah cukup bagus seperti memberlakukan tarif gratis di tiga bulan awal peluncuran *Bike Sharing* dan disebar di sosial media , tetapi Dishub sudah tidak melakukan sosialisasi dan berfokus melakukan pemeliharaan sepedalagi dikarenakan sudah tidak operator dari *Bike Sharing* maka tidak dijalankan lagi programnya.

Dengan menggunakan teknik triangulasi didapatkan hasil bahwa sasaran dari *Bike Sharing* belum tercapai karena sudah tidak beroperasi lagi programnya sehingga tidak ada lagi sosialisasi dan sepedannya sudah banyak yang tidak layak dipakai.

5.1.3. Tahap Proses

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, Dishub menyediakan kelengkapan bersepeda seperti untuk jalanan adanya rambu lalu lintas marka jalan, tempat peminjaman sepeda, dan tempat parkir sepeda, untuk sepedanya seperti ada lampu utama, spakbor, *reflector*, pedal, GPS, dan hanya untuk satu orang pengguna setiap satu sepeda dan juga klakson atau bel dan untuk sepeda listrik sendiri ada tambahan seperti ada batas kecepatannya yaitu 25 km/jam serta mengusulkan tarif, saat operator masih ada menurut Dishub sering melakukan monitoring dan evaluasi karena tidak bisa suatu program berjalan tanpa melakukan monitoring dan evaluasi, karena sekarang sudah tidak ada operator Cuma melakukan pengecekan berapa sisa sepeda yang masi berfungsi dan yang tidak berfungsi, untuk sepeda yang tidak berfungsi akan diangkut.

Dengan menggunakan teknik triangulasi didapatkan hasil bahwa proses program *Bike Sharing* belum tercapai karena walaupun perlengkapan dan persiapan *Bike Sharing* nya sudah bagus diawal tetapi tidak bisa bertahan lama program tersebut berjalan dan juga sudah tidak dilakukan monitoring dan evaluasi yang menyebabkan tidak adanya pemeliharaan sepeda sehingga terbengkalai .

5.1.4. Tahap Produk

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, bahwa tujuan dari Bike Sharing yaitu agar menjadi *support system* yang menghubungkan masyarakat ke transportasi umum terdekat seperti halte atau stasiun atau bisa juga dari transportasi umum ke tempat lain yang nantinya berdampak mengurangi kemacetan dan polusi, tetapi Dishub juga menyadari bahwa program ini belum efektif menarik masyarakat menggunakan *Bike Sharing* karena tidak adanya operator tidak dapat melakukan peningkatan kualitas sepeda dan pelayanannya agar menarik masyarakat kembali menggunakan *Bike Sharing*.

Dengan menggunakan teknik triangulasi didapatkan hasil bahwa tujuan dari *Bike Sharing* tidak tercapai untuk menjadi *support system* supaya masyarakat menggunakan transportasi umum karena banyak sepeda sudah tidak bisa dipakai sehingga tidak ada masyarakat yang menggunakannya dan tetap memilih menggunakan kendaraan pribadinya.

5.1.5. Tahap Analisis Biaya Manfaat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, bahwa menurut Dishub tujuan dari Bike Sharing itu ingin menjadi *support system* masyarakat supaya menggunakan transportasi umum sehingga banyak masyarakat beralih dari kendaraan pribadinya ke transportasi umum, tetapi hasil yang didapat menunjukkan tidak berjalannya lagi program *Bike Sharing*, banyak masyarakat yang mengirimkan masukan tetapi Dishub tidak bisa melakukan evaluasi untuk memperbaikinya dikarenakan sudah tidak beroperasi lagi program Bike Sharing sampai ada operator barunya dan Dishub pun akan memperbaiki lagi dan meningkatkan kualitas pelayanannya saat ada operator baru.

Dengan menggunakan teknik triangulasi didapatkan hasil bahwa tujuan Program *Bike Sharing* tidak sesuai tujuan dengan hasil yang diharapkan, terbukti dengan sepeda yang terbengkalai, tidak adanya sosialisasi, monitoring dan evaluasi lagi yang disebabkan tidak adanya operator baru sehingga masyarakat masih memilih menggunakan kendaraan pribadinya.